

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH  
DASAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**AFIFATUL ABIDAH**  
**NIM. 19310001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH  
DASAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

**IKIP PGRI Bojonegoro**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Afifatul Abidah

NIM 19310001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

# LEMBAR PERSETUJUAN

## SKRIPSI

### ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

Oleh

AFIFATUL ABIDAH

NIM: 19310001

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Dra. Junarti, M.Pd.  
NIDN. 0014016501

Pembimbing II



Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0703048504

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

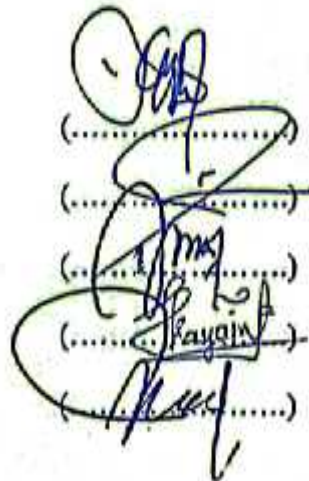
### ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

Oleh  
AFIFATUL ABIDAH  
NIM 19310001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 08 Agustus 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

#### Dewan Penguji

Ketua : Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd  
Sekretaris : Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.  
Anggota : 1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd.  
2. Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.  
3. Drs. Heru Ismaya, M.H.

  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengesahkan:  
Rektor



Dr. Dra. Junarti, M.Pd  
NIDN. 0014016501

## MOTTO

*“Tidak ada yang tidak mungkin selagi kamu yakin dan terus berusaha  
mencapai apa yang kamu ingin.”*

*(Afifatul Abidah)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada dzat yang Maha segala-Nya, dengan segala nikmat yang diberikan kepada seluruh makhluk-Nya. Penuh rasa syukur, saya diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kekurangan. Dengan ini skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Suhartono dan Ibu Siti Aminah, serta seluruh keluarga karena atas doa, cinta kasih sayang, motivasi, dan dukungan yang tak ternilai dantak pernah putus.
2. Partner sekaligus support system, Mas Aziz yang selalu memberikan semangat membantu dan menemani dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat, Risa Dewi Pramana dan Ayu Aulia Rahma yang telah banyak membantu dan kebersamai dalam proses penyusunan skripsi dari awal sampai selesai.
4. Teman satu bimbingan, Afnita Agil Syahdela yang selalu memberi semangat dan mengingatkan satu sama lain, sehingga kita dapat menyelesaikan skripsi ini bersama-sama.
5. Seluruh teman-teman Pendidikan Matematika 2019 yang senantiasa memberi dukungan dan saling mensupport satu sama lain, sehingga dapat lulus bersama.
6. Para senior Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan skripsi ini hingga tersusun dengan baik. Kepada mereka semua, hanya ungkapan terimakasih dan doa yang dapat saya persembahkan.

## PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifatul Abidah

NIM : 19310001

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : FPMIPA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro,

Yang membuat pernyataan



Afifatul Abidah

## ABSTRAK

Abidah, Afifatul. 2023. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Gaya Belajar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Dra, Junarti, M.Pd., (II) Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci : Analisis Kemampuan, Kemampuan Literasi Matematis, Gaya Belajar**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar berdasarkan gaya belajar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 18 siswa dari kelas V SD Negeri Siwalan I, yang diambil 6 siswa dengan rincian, 2 siswa dengan gaya belajar visual, 2 siswa dengan gaya belajar auditorial, dan 2 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, tes tulis, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari angket gaya belajar, tes kemampuan literasi matematis dan wawancara. Untuk menjaga keabsahan data dilakukan kegiatan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan penelitian yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Gaya Belajar disimpulkan bahwa, 1) siswa dengan gaya belajar visual mencapai kemampuan literasi matematis pada level sedang, karena siswa tidak mampu menentukan strategi dan prosedur dalam menyelesaikan masalah kompleks; 2) siswa auditorial mencapai kemampuan literasi matematis pada level rendah, karena siswa tidak dapat menafsirkan dan mengenali situasi; 3) siswa kinestetik mencapai kemampuan literasi matematis pada level rendah, dalam karena tidak mampu menentukan strategi dan prosedur yang digunakan dalam menyelesaikan soal sederhana.



## **ABSTRACT**

Abidah, Afifatul. 2023. Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Gaya Belajar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Dra, Junarti, M.Pd., (II) Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.

**Keywords :** *Ability Analysis, Mathematical Literacy Ability, Learning Style*

*The research aims to describe the mathematical literacy abilities of elementary school students based on learning styles. This research is a qualitative descriptive study. The data sources in this study were 18 students from class V SD Negeri Siwalan I, 6 students were taken with details, 2 students with a visual learning style, 2 students with an audiotorial learning style, and 2 students with a kinesthetic learning style. Data collection was carried out by means of questionnaires, written tests, interviews and documentation. The research instrument consisted of a learning style questionnaire, tests of mathematical literacy skills and interviews. To maintain the validity of the data, data triangulation activities were carried out. The triangulation used by researchers is method triangulation and data source triangulation. Data analysis techniques performed include data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the analysis of Elementary School Students' Mathematical Literacy Ability Analysis in terms of Learning Styles, it is concluded that, 1) students with a visual learning style achieve mathematical literacy skills at a moderate level, because students are unable to determine strategies and procedures in solving complex problems; 2) audiotorial students achieve mathematical literacy skills at a low level, because students cannot interpret and recognize situations; 3) kinesthetic students achieve mathematical literacy skills at a low level, because they are unable to determine the strategies and procedures used in solving simple problems.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat tertulis sebuah karya skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Gaya Belajar“** yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Sholawat serta salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabat-Nya, yang telah memberikan teladan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir untuk menjadi sarjana ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaatnya dalam menuntut ilmu.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro. Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, banyak bantuan, petunjuk, dan saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat membantu dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd. dan Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membantu proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Suyanto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Siwalan I Sugihwaras yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SD Negeri Siwalan I Sugihwaras.
3. Nindi Nur Azizah, S.Pd. selakuguru Kelas V yang telah bersedia membantu saya mulai dari proses observasi sampai dengan proses penelitian berlangsung serta menjadi validator instrumen penelitian.
4. Siswa kelas V SD Negeri Siwalan I yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

Dalam menyusun skripsi ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan skripsi ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi pengembangan dan perbaikan yang lebih sempurna. Akhirnya, Semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan dunia pendidikan umumnya.

Bojonegoro, 06 Juli 2023

Afifatul Abidah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
1. Kemampuan Literasi Matematis .....	8
2. Gaya Belajar .....	8
3. Materi Bangun Ruang .....	9
BAB II KAJIAN TEORI .....	12
A. Kajian Teoritis .....	12
1. Kemampuan Literasi Matematis .....	12
2. Gaya Belajar .....	15
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Berpikir.....	22

BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Desain Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Fokus Penelitian.....	27
E. Data .....	27
F. Sumber data .....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Angket .....	28
2. Tes .....	32
3. Wawancara .....	35
4. Dokumentasi.....	38
H. Teknik Keabsahan Data .....	39
1. Triangulasi.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	40
1. Reduksi Data.....	41
2. Penyajian Data.....	41
3. Penarikan Kesimpulan.....	42
BAB IV .....	43
PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Paparan Data .....	43
1. Data Hasil Penelitian .....	43
2. Data Hasil Angket .....	44
3. Data Hasil Tes .....	46
B. Hasil Penelitian .....	48
1. Subjek dengan gaya belajar visual .....	48
2. Subjek dengan gaya belajar auditori .....	52
3. Subjek dengan gaya belajar kinestetik .....	56
C. Pembahasan.....	61
1. Kemampuan literasi matematis siswa dengan gaya belajar visual.....	61
2. Kemampuan literasi matematis siswa dengan gaya belajar auditori.....	63
3. Kemampuan literasi matematis siswa dengan gaya belajar kinestetik ...	64

BAB V PENUTUP .....	67
A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR RUJUKAN .....	69
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Angket Gaya Belajar .....	29
Tabel 3.2 Indikator Tes Kemampuan Literasi Matematis .....	33
Tabel 3.3 Pengkategorian Level Kemampuan Literasi Matematis .....	35
Tabel 3.4 Indikator pedoman wawancara .....	36
Tabel 4.1 Hasil Angket Gaya Belajar Siswa Kelas V.....	45
Tabel 4. 2 Subjek berdasarkan Gaya Belajar .....	46
Tabel 4.3 Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis dari 6 subjek penelitian ...	47

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Skema Kerangka Berfikir .....	24
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bangun Kubus.....	9
Gambar 1.2 Bangun Balok.....	10
Gambar 4.1 Hasil pekerjaan S – 9.....	49
Gambar 4.2 Hasil pekerjaan S – 17.....	50
Gambar 4.3 Hasil pekerjaan S – 7.....	53
Gambar 4.4 Hasil pekerjaan S – 15.....	54
Gambar 4. 5 Hasil pekerjaan S – 4.....	57
Gambar 4.6 Hasil pekerjaan S – 11.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pencarian Data .....	73
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian .....	74
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	75
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi.....	76
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal .....	78
Lampiran 6 Soal Tes .....	86
Lampiran 7 Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis .....	88
Lampiran 8 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar.....	97
Lampiran 9 Angket Gaya Belajar .....	100
Lampiran 10 Lembar Validasi Angket Gaya Belajar.....	103
Lampiran 11 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	112
Lampiran 12 Pedoman Wawancara .....	113
Lampiran 13 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	114
Lampiran 14 Hasil Angket Gaya Belajar.....	120
Lampiran 15 Jawaban Tes Kemampuan Literasi Matematis .....	133
Lampiran 16 Transkrip Wawancara .....	140
Lampiran 17 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	148

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada masa sekarang ini menuntut semua orang untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Pendidikan melalui pembelajaran di sekolah pada saat ini mempunyai paradigma yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, menguasai teknologi dan informasi, serta mampu menghubungkan ilmu pengetahuan dengan kehidupan nyata. Kemampuan literasi matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi pengetahuan dunia saat ini. Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan yang mendukung pengembangan lima kemampuan matematis yakni penalaran matematis, representasi matematis, koneksi matematis, komunikasi matematis, dan pemecahan masalah matematis *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM, 2000).

Literasi matematika merupakan kemampuan yang tidak terpisahkan didalam pembelajaran matematika (Junarti& Zainudin, 2022). Literasi matematis dapat membantu seseorang untuk memahami peran atau kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu literasi matematis juga menekankan pada kemampuan siswa untuk menganalisis, memberi alasan dan mengkomunikasikan ide secara efektif pada pemecahan masalah matematis yang mereka temui (OECD, 2009).

Kemampuan literasi matematika siswa Indonesia tergolong masih rendah berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan oleh *the Trend in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2015 dan *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dilaksanakan tahun 2018. Hasil PISA tahun 2018 Indonesia masuk peringkat ke-74 dari 79 negara, dan tahun 2021 peringkat ke 62 dari 70 negara (Hamzah, 2021). Pada tahun 2015 Indonesia menjadi salah satu peserta TIMSS dan berdasarkan hasil survei, Indonesia menempati peringkat 44 dari 49 peserta TIMSS siswa kelas IV. Hasil perolehan skor rata-rata yang dicapai oleh siswa Indonesia adalah 397, sedangkan skor rata-rata internasional adalah 500. Dengan demikian, diketahui bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelas IV di Indonesia dapat dikategorikan dapat dikategorikan berada pada tingkat rendah (Amaliya I & Fathurohman I, 2022).

PISA merupakan sebuah survei atau riset yang dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Tes tersebut dirancang oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dengan tujuan untuk menilai kemampuan siswa yang telah menyelesaikan masa pendidikan dasarnya terkait kemampuan membaca, keterampilan matematika, serta pemahaman dalam bidang sains. PISA mengembangkan level kategori kemampuan literasi matematika ke dalam enam level dengan tiga kelompok kompetensi (Masfufah & Afriansyah, 2021). Kemampuan literasi matematika pada level 1 dan level 2 adalah kelompok soal dengan skala rendah yang mengukur kompetensi reproduksi. Literasi matematika level 3

dan level 4 merupakan kelompok soal dengan skala menengah yang mengukur kompetensi koneksi. Literasi matematika level 5 dan level 6 merupakan kelompok soal dengan skala tinggi yang mengukur kompetensi refleksi. Kemampuan literasi matematika memiliki level tertentu, mulai dari level 1 (terendah) hingga level 6 (tertinggi). Setiap tingkat menunjukkan kemampuan siswa dalam literasi matematika. Indonesia berada pada level terendah yang ditunjukkan dalam salah satu penelitian oleh (Zainiyah & Marsigit, 2018), dan pada penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa kelas V dan VI Sekolah Dasar hanya mencapai level 3 dalam kemampuan literasi matematika.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pencapaian kemampuan literasi matematika di Indonesia diantaranya faktor intruksional, faktor personal, dan faktor lingkungan. Faktor personal tersebut meliputi gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Gaya belajar berkaitan dengan bagaimana cara siswa dalam menangkap atau menyerap informasi yang disampaikan guru. Pemahaman dalam menganalisis gaya belajar siswa, akan mempermudah guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran yang mendukung dan memberi kemudahan bagi siswa untuk menyerap materi pembelajaran secara maksimal (Windayanti, 2013). Setiap siswa memiliki caranya sendiri dalam bersikap, menyerap informasi dan memecahkan masalah. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan gaya belajar dalam menyerap dan memahami informasi yang mereka terima. Penyampaian pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa dapat mengoptimalkan siswa dalam belajar sehingga mendapatkan

hasil yang maksimal (Setiyanik dkk, 2020).

Drummond (2003) menyatakan bahwa “*an individual’s referenced mode and desired conditions of learning*”. Maksudnya, gaya belajar dianggap sebagai kondisi belajar maupun cara belajar yang disukai oleh siswa. Menurut De Porter & Hernacki Terdapat 3 karakteristik gaya belajar, diantaranya gaya belajar Audio, Visual, dan Kinestetik (V-A-K). Anak dengan gaya belajar visual mampu memahami informasi yang diterima melalui apa yang ia lihat. Anak dengan gaya belajar auditori mampu memahami informasi yang diterima melalui apa yang ia dengar, dan anak dengan gaya belajar kinestetik akan mampu memahami informasi yang diterima melalui gerakan dan sentuhan.

Hasil penelitian terdahulu, kemampuan literasi matematika siswa yang menggunakan gaya belajar memiliki ketercapaian menjawab soal literasi matematika sesuai dengan gaya dimilikinya. Selain itu gaya belajar juga merupakan salah satu acuan dalam pengembangan metode pembelajaran matematika (Syawahid & Putrawangsa, 2017). Hasil penelitian yang lain, bahwa dengan gaya belajar auditorial siswa dengan kelas IV Mangunjiwan Demak menunjukkan kemampuan literasi matematis cukup baik. Siswa dengan gaya belajar audio memiliki kemampuan literasi matematika yang lebih baik daripada siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik (Amalia & Fathurohman, 2022).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, menunjukkan pentingnya gaya belajar untuk menguatkan kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar (SD). Kemampuan literasi matematis siswa sangat

penting dalam proses pembelajaran matematika. Kurangnya kemampuan literasi matematis menjadikan kemampuan siswa dalam bernalar, berargumen dan berkreasi tidak berkembang sehingga sulit menyelesaikan persoalan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Tabun dkk, 2020). Selain itu, kemampuan literasi matematika juga sangat penting dimiliki oleh siswa karena dapat membantu siswa untuk memahami peran atau kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan membuat penilaian serta keputusan secara rasional dan logis (Rismen dkk, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh siswa saat ini untuk menyelesaikan persoalan matematika yang akan mereka temui.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan pentingnya kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa yaitu dengan gaya belajar. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal bahwa keadaan siswa kelas V di SD Negeri Siwalan I Sugihwaras yang kemampuan literasinya masih rendah, karena menurut penjelasan Ibu Nindi Nur Azizah, S.Pd selaku wali kelas V bahwa siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika berupa soal cerita, karena siswa tidak dapat memahami dan mengidentifikasi masalah yang ada pada soal. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan literasi matematis siswa dipengaruhi oleh gaya belajar siswa yang beragam, siswa sering kesulitan menerima pembelajaran apabila gaya belajar yang digunakan tidak sesuai dengan

yang dimiliki. Gaya belajar siswa merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa dapat menerima materi dengan maksimal dan diharapkan dapat menguatkan kemampuan literasi matematisnya. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas tentang kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar ditinjau dari gaya belajar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar dengan gaya belajar visual?
2. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar dengan gaya belajar auditori?
3. Bagaimana kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar dengan gaya belajar kinestetik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar dengan gaya belajar visual.



2. Untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar dengan gaya belajar auditori.
3. Untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar dengan gaya belajar kinestetik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pembelajaran matematika, yang lebih utama yaitu pada peningkatan kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah matematika.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi tambahan dalam memahami karakteristik gaya belajar dari masing-masing siswa.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman baru dalam menganalisis kemampuan literasi matematis siswa. Penelitian ini

juga dapat memberikan pengalaman mengenai gaya belajar siswa sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran.

- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan daftar rujukan dengan tujuan yaitu menganalisis kemampuan literasi matematis siswa Sekolah Dasar yang ditinjau dari gaya belajar.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Kemampuan Literasi Matematis**

Kemampuan literasi matematis merupakan kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan pengetahuan matematika yang dimilikinya untuk memecahkan masalah matematika. Kemampuan literasi matematis pada penelitian ini berpedoman pada aspek literasi matematis pada PISA (2017).

### **2. Gaya Belajar**

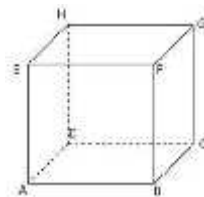
Gaya belajar adalah suatu strategi yang diterapkan siswa untuk memperdalam ilmu atau pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah. Setiap siswa memiliki caranya sendiri dalam bersikap, menyerap informasi dan memecahkan masalah, hal inilah yang menyebabkan adanya perbedaan gaya belajar dalam menyerap dan memahami informasi yang mereka terima. Terdapat tiga macam gaya belajar menurut DePorter di antaranya gaya belajar visual, auditori dan kinestetik (VAK). Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang mengandalkan pendengaran untuk memahami informasi. Gaya belajar

visual adalah gaya belajar yang mengandalkan penglihatan untuk memahami informasi. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang mengandalkan sentuhan atau praktek secara langsung untuk dapat memahami informasi. Dalam penelitian ini, gaya belajar yang diamati meliputi 3 gaya belajar yakni gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Karakteristik gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini menurut (DePorter dan Hernacki, 2015 ).

### 3. Materi Bangun Ruang

Materi matematika SD kelas V SD yang diamati pada penelitian ini meliputi bangun ruang. Bangun ruang adalah bangun geometri yang tidak hanya mempunyai luas, tetapi juga volume (ruang). Bangun ruang yang dipelajari pada matematika kelas V adalah volume kubus dan volume balok. Kubus dan balok memiliki bentuk yang hampir sama. Perbedaannya hanya terdapat pada bentuk sisi, jika seluruh sisi pada kubus berbentuk persegi, sedangkan sisi pada balok berbentuk persegi dan persegi panjang.

#### a. Kubus



Gambar 1.1 Bangun Kubus

Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang terbentuk dari bangun persegi yang kongruen dan dibatasi oleh 6 sisi, 12 rusuk, serta 8 titik sudut.

Ciri-ciri kubus sebagai berikut.

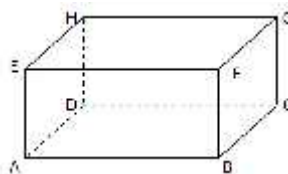
1. Memiliki 6 sisi berbentuk persegi
2. Memiliki 12 rusuk sama panjang
3. Memiliki 8 titik sudut
4. Memiliki 4 ruang diagonal sama panjang
5. Memiliki 6 bidang diagonal

Untuk menghitung volume kubus adalah luas alas x tinggi. Luas alas kubus adalah persegi, maka luasnya adalah  $s \times s$ . Sedangkan tinggi kubus memiliki ukuran sama panjang dengan rusuk kubus. Jadi, volume kubus dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Volume Kubus} = s \times s \times s \text{ atau } s^3$$

$$s = \sqrt[3]{V}$$

#### b. Balok



Gambar 1.2 Bangun Balok

Balok adalah bangun ruang yang dibatasi oleh tiga pasang sisi berbentuk persegi dan persegi panjang, dimana setiap pasangannya sejajar dan sama besar. Balok memiliki 6 sisi, 12 rusuk, serta 8 titik sudut.

Ciri-ciri balok sebagai berikut.

1. Memiliki 6 sisi berbentuk persegi dan persegi panjang
2. Memiliki 12 rusuk, yang terdiri dari 4 rusuk panjang, 4 rusuk lebar, dan 4 rusuk tinggi
3. Memiliki 8 titik sudut
4. Memiliki 12 bidang diagonal
5. Memiliki 4 ruang diagonal
6. Memiliki 6 bidang diagonal

Untuk menghitung volume sebuah balok sama seperti volume kubus, yakni luas alas x tinggi. Namun, karena balok memiliki ukuran rusuk yang berbeda-beda, maka untuk menghitung volume balok rumusnya sebagai berikut.

$$\mathbf{Volume\ Balok = p \times l \times t}$$

$$\mathbf{p = Volume : ( l \times t)}$$

$$\mathbf{l = Volume : ( p \times t)}$$

$$\mathbf{t = Volume : ( p \times l)}$$